

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka atau numerik.

Pada penelitian ini juga melibatkan situasi dan fenomena yang sedang diteliti dengan pusat perhatian pada kenyataan atau kejadian yang diteliti dengan pendekatan deskriptif dengan data berupa kata-kata tertulis dari bentuk kejadian yang diteliti. Sedangkan untuk variabel yang diamati adalah keakuratan kodifikasi pada kasus neoplasma di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah keakuratan kodifikasi pada kasus neoplasma.

3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
Keakuratan kodifikasi	Pemberian kode diagnosis penyakit sesuai aturan ICD-10	<i>Checklist</i>	Nominal	Akurat (memenuhi 3 elemen)

pada kasus	harus memenuhi	keakurata
neoplasma	3 elemen	n) = 1
	keakuratan yaitu	Tidak
	<i>Validity</i>	Akurat
	(Ketepatan),	(tidak
	<i>Reliability</i>	memenuhi
	(Konsistensi)	1 dari 3
	dan	elemen
	<i>Completeness</i>	keakurata
	(Kelengkapan).	n) = 0

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien rawat inap kasus neoplasma bulan Januari-Maret tahun 2023 dengan jumlah populasi sebanyak 2709 di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*), penentuan jumlah sample menggunakan Rumus Slovin.

Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui berjumlah 2709 dokumen untuk kasus neoplasma pada pasien rawat inap di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, kemudian dikuadratkan.

$$n = \frac{2709}{1 + 2709 (0,1)^2}$$
$$= \frac{2709}{28,09}$$

= 96,44 dibulatkan menjadi 96 sampel

Berdasarkan perhitungan rumus slovin maka besar jumlah sampel penelitian adalah 96 dokumen rekam medis kasus neoplasma pada pasien rawat inap.

3.3.1 Sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengambilan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan teknis yaitu menggunakan bilangan acak dengan bantuan excel, dengan tabel excel tersebut didapatkan sampel secara acak atau *random*.

3.4 Instrumen, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati. Secara spesifik semua fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian. Instrumen tersebut digunakan sebagai alat pengukuran dan pengumpulan data mengenai suatu variabel (Sugiyono, 2017).

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah lembar *checklist* yang berisikan hasil observasi keakuratan kodifikasi kasus neoplasma, dimana kriteria yang akan ditampilkan dalam lembar tersebut adalah :

Akurat = 1 (satu)

Tidak Akurat = 0 (nol).

3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dikelompokkan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi melalui berkas rekam medis pasien rawat inap ataupun wawancara secara langsung kepada petugas rekam medis mengenai faktor-faktor keakuratan dalam kode diagnosis penyakit.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, dengan sekumpulan informasi mengenai jumlah pasien rawat inap dengan diagnosis neoplasma.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar *checklist*.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada dokumen rekam medis guna mengetahui keakuratan kodifikasi kasus neoplasma pada dokumen rekam medis pasien rawat inap RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.

2. Tahap Editing

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengolahan data dengan cara memilah data, meneliti serta memeriksa hasil data dari pengumpulan data yang sudah dilakukan.

3. Tahap Koding

Pada tahapan ini dilakukan dengan memberi kode skor atau angka (nilai). Peneliti memberikan nilai 0 (nol) pada data yang tidak akurat dan nilai 1 (satu) pada data yang sudah akurat.

4. Tahap Tabulasi

Pada tahapan ini dilakukan dengan pembuatan tabel-tabel yang berisikan data yan telah diperoleh sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

5. Tahap *Cleaning* Data

Pada tahapan ini dilakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dianalisis serta memberishkan dari kesalahan dalam tahapan-tahapan sebelumnya.

3.5.2 Analisis Data

Metode analisis data ini merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data dari hasil penelitian guna membuktikan hasil penelitian tersebut sudah benar-benar sesuai sesuai dengan teori yang ada. dalam perhitungan analisis data penelitian ini menggunakan kuantitatif dalam bentuk presentase yang dihitung menggunakan rumus :

Keakuratan dari sisi validity:	Ketidakakuratan dari sisi validity:
$\frac{\text{jumlah kode akurat}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$	$\frac{\text{jumlah kode tidak akurat}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$

Keakuratan dari sisi reabilty:	Ketidakakuratan dari sisi reability:
$\frac{\text{jumlah kode akurat}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$	$\frac{\text{jumlah kode tidak akurat}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$

Keakuratan dari sisi completeness:	Ketidakakuratan dari sisi completeness:
$\frac{\text{jumlah kode akurat}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$	$\frac{\text{jumlah kode tidak akurat}}{\text{jumlah sampel}} \times 100\%$

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.
Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut:

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2023						2024		
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Identifikasi Masalah	■								
2.	Pengajuan Judul	■								
3.	Penyusunan Proposal	■	■	■	■	■				
4.	Seminar Proposal						■			
5.	Pengurusan Izin							■		
6.	Pengambilan Data								■	
7.	Pengolahan data hasil penelitian								■	
8.	Analisis data								■	
9.	Penyusunan Laporan Penelitian									■
10.	Seminar Hasil Penelitian									■

3.7 Tahapan Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti menyiapkan berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut, seperti menentukan permasalahan, merencanakan studi pendahuluan dan membuat lembar *checklist*.

2. Tahap Mengidentifikasi Masalah

Pada tahapan ini, peneliti melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian dan menentukan masalah dan mengumpulkan populasi dan sampel.

3. Tahap Analisis data dan kesimpulan

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah diambil berupa 96 dokumen rekam medis pasien rawat inap yang kemudian akan dilakukan pengolahan pada data tersebut dan akan ditarik kesimpulan.